

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka disimpulkan bahwa:

1. Instrumen Tes berbasis HOT (*Higher Order Thinking*) yang dikembangkan pada materi Usaha dan Energi di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Sibolangit terdiri dari 15 butir soal dalam bentuk uraian (esai). Dari hasil uji lapangan diperoleh bahwa terdapat 10 butir soal dengan kategori valid, dimana butir soal tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > 0,632$.
2. Pada uji kelayakan instrumen tes yang dikembangkan, dilakukan uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Berdasarkan hasil uji coba yang dilaksanakan di kelas XI MIA 1 dengan diikuti sebanyak 30 peserta didik, diperoleh bahwa instrumen tes yang dikembangkan memiliki reliabilitas yang tinggi sebesar 0,79. Pada uji tingkat kesukaran terdapat sebanyak 2 butir soal dengan kategori mudah, sebanyak 7 butir soal dengan kategori sedang dan 1 butir soal dengan kategori sukar. Pada uji daya beda diperoleh sebanyak 4 butir soal dengan kategori baik dan 6 butir soal dengan kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang dikembangkan berada pada kategori layak.
3. Pada hasil angket respon siswa menunjukkan instrumen tes yang dikembangkan sangat baik hal tersebut dapat dilihat dari nilai ketercapaian yang diperoleh diatas 80%. Hal tersebut menjelaskan bahwa instrumen tes yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari peneliti ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pengembangan instrumen tes berbasis HOT (*Higher Order Thinking*), diharapkan sebaiknya untuk melakukan penelitian di sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis HOT (*Higher Order Thinking*).
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pengembangan instrumen tes berbasis HOT (*Higher Order Thinking*), sebaiknya untuk subjek penelitiannya yaitu peserta didik yang baru mempelajari materi terkait dengan penelitian agar nantinya peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tes yang dikembangkan.

